

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Preeklampsia merupakan penyebab kematian ibu tertinggi ke dua setelah perdarahan. Beberapa faktor risiko preeklampsia dapat dijadikan prediktor untuk meningkatkan kewaspadaan dan perawatan pada ibu dengan preeklampsia berat untuk menghindari risiko terjadinya komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan faktor risiko preeklampsia dengan komplikasinya. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *case control*. Teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Kelompok kasus adalah preeklampsia berat dengan salah satu komplikasi dan kelompok kontrol adalah preeklampsia berat tanpa komplikasi. Variabel bebas adalah usia, paritas, IMT, penyakit penyerta, riwayat hipertensi dalam keluarga, riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya, IVF, kehamilan multipel, ras/suku dan usia kehamilan. Variabel terikatnya adalah preeklampsia berat yang disertai komplikasi. Analisis statistik yang digunakan adalah *chi square* dan analisis regresi logistik biner. **Hasil:** hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara variabel usia ( $p \text{ value} = 0.001 < \alpha 0.05$ ;  $OR = 5.318$ ;  $CI = 2.118 - 13.356$ ), IMT ( $p \text{ value} = 0.002 < \alpha 0.05$ ;  $OR = 6.000$ ;  $CI = 1.958 - 18.384$ ) dan usia kehamilan ( $p \text{ value} = 0.039 < \alpha 0.05$ ;  $OR = 2.636$ ;  $CI = 1.040 - 6.685$ ). Analisis regresi logistik biner menunjukkan bahwa IMT ( $p = 0.003$ ) dan usia kehamilan ( $p = 0.048$ ) merupakan variabel yang masuk dalam pemodelan akhir analisis regresi dengan kejadian komplikasi preeklampsia berat. **Kesimpulan:** Variabel IMT adalah variabel yang paling kuat hubungannya dengan kejadian komplikasi preeklampsia berat.

**Kata kunci:** *IMT, komplikasi, preeklampsia berat*

**ABSTRACT**

**Background:** Preeclampsia is the second highest cause of maternal death after bleeding. Risk factors for preeclampsia can be used as predictors to increase awareness and care in mothers with severe preeclampsia to avoid the risk of complications. The aims of this study are to analyse risk factors which have correlations with preeclampsia with severe features and its complications.

**Method:** This research use observational analytic method with case control design. Simple random sampling technique. The case group was severe preeclampsia with one complication and the control group was severe preeclampsia without complications. Independent variables are age, parity, BMI, concomitant diseases, family hypertension, history of preeclampsia in previous pregnancies, IVF, multiple pregnancy, racial / ethnic and gestational age. The dependent variable is preeclampsia with severe features and complication. The statistical analysis used was chi square and multiple logistic regression analysis. **Results:** the results of this study showed a significant relationship between age variables ( $p$  value = 0.001  $<$   $\alpha$  0.05; OR = 5.318; CI = 2.118 - 13.335), BMI ( $p$  value = 0.002  $<$   $\alpha$  0.05; OR = 6,000; CI = 1,958 - 18,384) and gestational age ( $p$  value = 0.039  $<$   $\alpha$  0.05; OR = 2.636; CI = 1.040 - 6.685). Multiple regression analysis showed that BMI ( $p$  = 0.003) and gestational age ( $p$  = 0.048) were the variables included in the final modeling. **Conclusion:** Variable maternal BMI is the most powerful variable affecting the complications of severe preeclampsia.

**Keywords:** BMI, complications, severe preeclampsia